

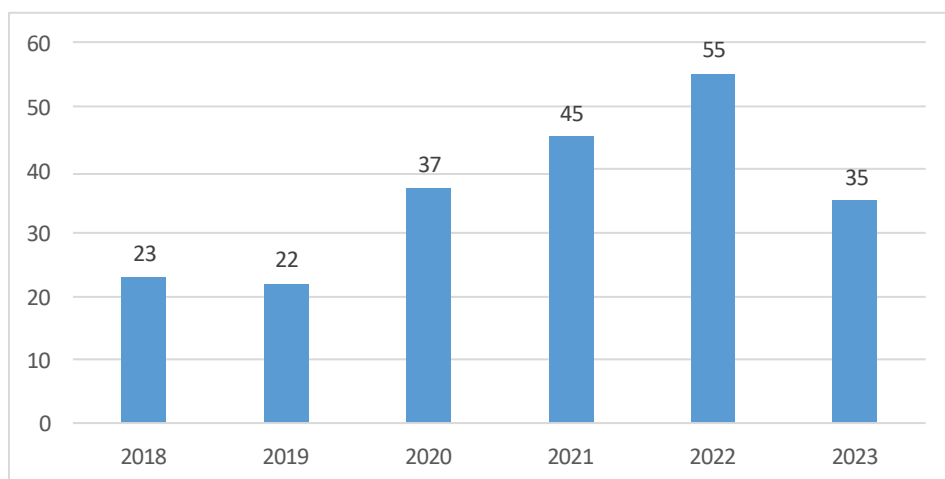
BAB II

GAMBARAN UMUM

Penelitian *Systematic literature Review*, identifikasi dilakukan dengan menetapkan kata kunci yang relevan seperti “*community based tourism OR local tourism OR community led tourism*” untuk mengklasifikasi jurnal-jurnal berindeks Scopus, dengan menggunakan kategori-kategori sebagai berikut:

2.1 Kategori Berdasarkan Tahun Terbit Literature

Penjabaran kategori berdasarkan tahun terbit literatur dalam *Systematic Literature Review* umumnya dilakukan untuk memahami perkembangan penelitian pada topik tertentu seiring waktu. Berikut adalah penjabaran kategori berdasarkan tahun terbit:



Gambar 2.1 Tahun Terbit Literature 2018 – 2023

Sumber : Diolah oleh Penulis (2024)

Data tersebut menunjukkan bahwa publikasi pada topik CBT

mengalami naik turun dalam jumlah *artikel journal*. Terlihat tahun 2021 terdapat 45 *artikel journal* yang mengalami peningkatan di tahun 2022 dengan 55 *artikel journal*, lalu turun di tahun 2023 dengan 35 *artikel journal*. Terlihat di tahun 2019 terendah dengan 22 *artikel journal* dan tertinggi di tahun 2022 dengan 55 *artikel journal*.

Mengelompokkan *artikel* berdasarkan tahun terbit, peneliti dapat mengidentifikasi tren penelitian, pergeseran fokus, atau penambahan metodologi baru dalam topik CBT, seperti perubahan dari pendekatan berbasis komunitas ke pendekatan berbasis lingkungan atau teknologi. Tren ini juga bisa membantu melihat kemajuan atau perubahan regulasi, kebijakan, dan tantangan terbaru yang dihadapi dalam implementasi CBT

2.2 Kategori Berdasarkan Scope Literature

Konteks kajian literatur, khususnya pada tinjauan literatur (*literature review*), pengelompokan literatur berdasarkan cakupan atau *scope* dapat membantu peneliti mengidentifikasi dan mengelompokkan sumber yang relevan berdasarkan fokus, konteks, dan kontribusinya terhadap penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat lebih mudah menemukan pola, tren, dan kekosongan dalam literatur yang ada, sehingga dapat mengarahkan penelitian ke arah yang lebih spesifik dan terfokus.

Penjabaran kategori berdasarkan *scope* literatur dalam bidang *Social Sciences* dapat membantu dalam mengidentifikasi dimensi atau subdisiplin tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, pengelompokan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kualitas dan relevansi sumber yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan integritas

dan kedalaman analisis yang dilakukan.

Bidang *Social Sciences* mencakup berbagai disiplin ilmu yang mempelajari masyarakat, perilaku manusia, dan interaksi sosial selaras dengan penelitian. Melalui pendekatan yang sistematis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai topik yang dibahas, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang tersebut.

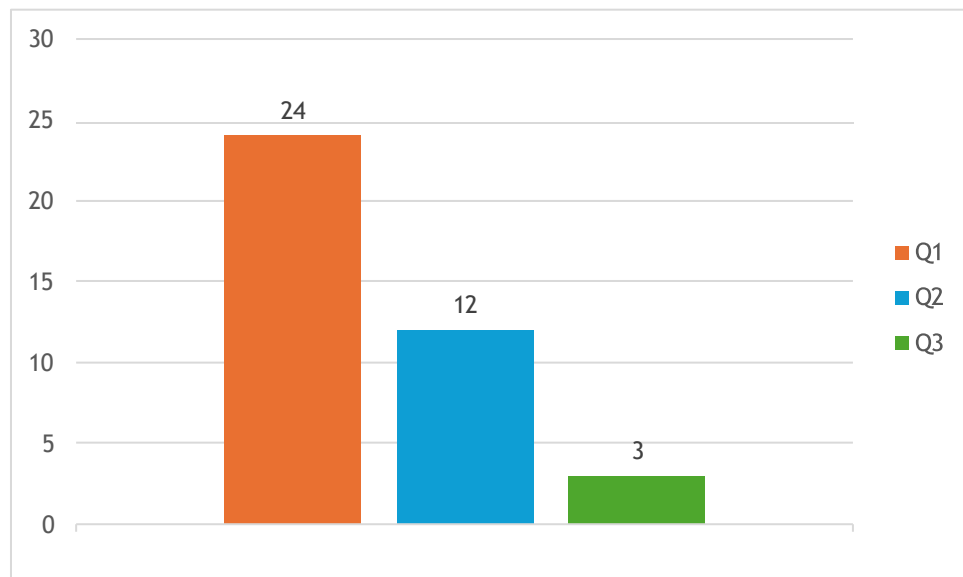
Penelitian ini merujuk pada bidang *Social Sciences* terdapat 123 *documents found*. Lalu peneliti melanjutkan menyunting dengan kategori *Language* mendapatkan 111 *documents found*. Menyunting Kembali dengan kategori type *article journal final* mendapatkan 88 *documents found*. Penyuntingan akhir untuk data *Open Access* terdapat 39 *documents found*. Dengan pendekatan yang sistematis ini, diharapkan penelitian dapat mengidentifikasi sumber-sumber yang paling relevan dan berkualitas tinggi, sehingga mendukung analisis yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai topik yang diteliti.

2.3 Kategori Berdasarkan Tingkatan Jurnal Scopus (Q)

Penjabaran kategori berdasarkan tingkatan jurnal Scopus (*quartile ranking* atau Q) membantu dalam menilai kualitas dan kredibilitas artikel yang digunakan dalam *Systematic Literature Review*. Scopus membagi jurnal dalam empat kuartil berdasarkan nilai SJR (*Scimago Journal Rank*), di mana Q1 merupakan kuartil tertinggi yang menunjukkan kualitas tertinggi. Dengan demikian, pemilihan artikel dari jurnal yang memiliki peringkat tinggi sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam

penelitian adalah yang paling *valid* dan dapat diandalkan.

Berikut adalah tingkatan jurnal *Scopus* yang telah disaring dalam penelitian, yang menghasilkan 39 dokumen yang ditemukan. Dengan memperhatikan tingkatan jurnal ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dan relevan dalam bidang yang diteliti, serta meningkatkan kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh.



Gambar 2.2 Kategori Berdasarkan Tingkatan Jurnal Scopus (Q)

Sumber : Diolah oleh Penulis (2024)

Dengan mengklasifikasikan literatur berdasarkan tingkat kuartil jurnal, peneliti dapat mengidentifikasi tingkat kualitas dan kredibilitas penelitian yang ada. Klasifikasi ini menggunakan kriteria kuartil, di mana Quartil 1 (Q1) mencakup jurnal dengan peringkat 99% hingga 75%, Quartil 2 (Q2) mencakup 74% hingga 50%, Quartil 3 (Q3) mencakup 49% hingga 25%, dan Quartil 4 (Q4) mencakup 24% hingga 0%. Dalam penelitian ini, ditemukan 24 jurnal yang termasuk dalam kategori Q1, 12 jurnal dalam kategori Q2, dan 3 jurnal dalam kategori Q3. Dengan informasi ini, peneliti

dapat lebih yakin dalam memilih sumber yang berkualitas tinggi untuk mendukung argumen dan temuan penelitian, sekaligus memastikan bahwa analisis yang dilakukan didasarkan pada literatur yang telah teruji dan diakui dalam komunitas akademis.

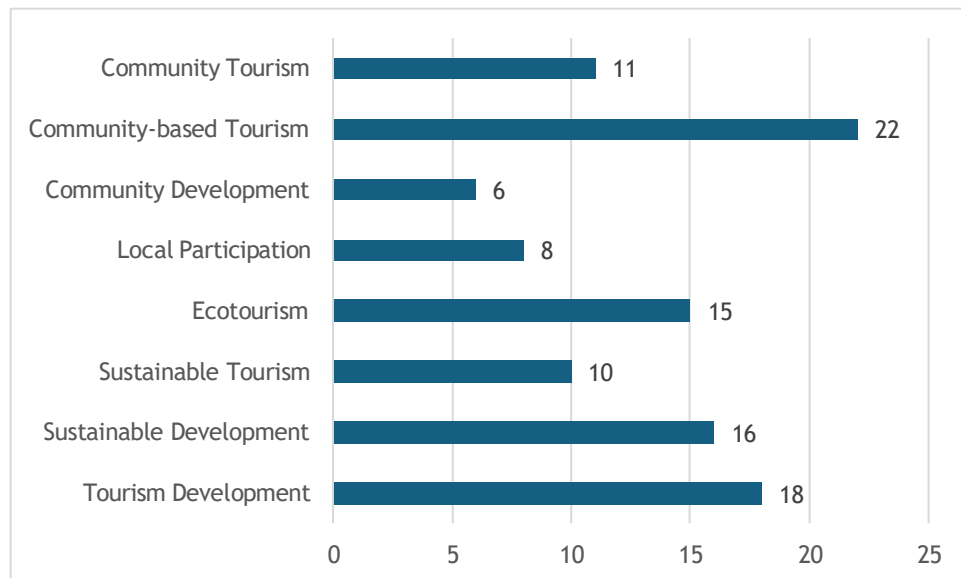
Hal ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas penelitian, tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang yang diteliti. Menggunakan artikel Q1, Q2, Q3 untuk membangun kerangka teoritis atau memahami tren global. Memanfaatkan *Journal* untuk wawasan lokal atau konteks tertentu yang spesifik. Strategi ini memastikan bahwa penelitian menggunakan referensi yang relevan dan beragam untuk menciptakan analisis yang seimbang dan komprehensif.

2.4 Kategori Berdasarkan Keyword Literature

Penjabaran kategori terakhir berdasarkan kata kunci (*keyword*) dalam *Systematic Literature Review* dapat membantu mengidentifikasi tema atau fokus utama dalam penelitian yang relevan dengan topik tertentu. Menganalisis kata kunci yang sering muncul, peneliti dapat memahami tren dan isu yang sedang hangat dibahas dalam bidang tersebut, serta mengidentifikasi area yang mungkin belum banyak dieksplorasi. Selain itu, pengelompokan literatur berdasarkan kata kunci juga memudahkan peneliti dalam menyusun kerangka pemikiran dan merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih tajam.

Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman peneliti tentang konteks dan dinamika dalam literatur yang ada, tetapi juga dapat membantu dalam merumuskan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang lebih

terarah dan relevan. Setelah melakukan penyuntingan terdapat pada gambar 2.3 , sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kategori Berdasarkan *Keyword Literature*

Sumber : Diolah oleh Penulis (2024)

Tahap ini merupakan langkah di mana artikel dibaca secara teliti untuk mengetahui substansi dari penelitian dan relevansinya dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Selain mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, kriteria utama dalam skrining judul dan abstrak ini adalah hanya menginklusi literatur yang mengkaji artikel yang mencantumkan faktor keberhasilan dalam *community based tourism*. Dari proses penyaringan ini, ditemukan 23 jurnal yang relevan, dimulai dari tahun 2018 berdasarkan penelitian pertama hingga tahun 2023.

Jurnal-jurnal ini kemudian menjadi bahan analisis dalam studi *literature systematic* ini, memberikan dasar yang kuat untuk mengeksplorasi faktor- faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pariwisata berbasis

komunitas. Menganalisis 23 jurnal, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tantangan, dan praktik terbaik yang dapat diadopsi dalam pengembangan *community based tourism* di berbagai konteks.